

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka.**

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lain peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain supaya tidak terjadi kesamaan dalam penelitian. Maka dari itu peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Di bawah ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan peneliti lain.

Skripsi oleh Aziz Munahar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2014) dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Dlingo”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Skripsi ini membahas tentang pengaruh hasil belajar terhadap pembentukan karakter dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pendidikan aqidah dan akhlak terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Dlingo. Hal ini didasarkan pada uji statistik yang menunjukkan variabel hasil belajar pendidikan aqidah dan akhlak memiliki pengaruh kontribusi sebesar 80,4%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada salah satu variabel yang digunakan yaitu hasil belajar, akan tetapi subyek penelitian yang dipakai berbeda. Pada skripsi ini subyek penelitian dari hasil belajar adalah pendidikan aqidah akhlak sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti subyek penelitiannya adalah pendidikan agama Islam. Selain kesamaan pada variabel antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terdapat kesamaan lain yaitu pada metode penelitian yang digunakan.

Selain persamaan, terdapa perbedaan antara penelitian dalam skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Jika dalam penelitian diatas ingin mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar terhadap penmbentukan karakter siswa maka pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah ingin mengetahui apakah ada pengaruh efektifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.

Skripsi oleh Marisah mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2014) dengan judul “ Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011 dan 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Dalam skripsi di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada variabel prestasi belajar dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian di atas peneliti mencari apakah ada pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah mencari pengaruh efektifitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

Skripsi oleh Sena mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2012) dengan judul “ Korelasi Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Hasil Belajar Al-Islam Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil dari skripsi di atas adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Arab dengan hasil belajar Al-Islam siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif regresi sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari variabel yang akan diteliti. Kedua penelitian di atas sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa meskipun subyek yang diteliti berbeda.

Skripsi oleh Sulastris mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2014) dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Teknik Pemberian Tugas Pada Anak Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pacekelan Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” (<http://digilib.uin-suka.ac.id>). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa ada perubahan peningkatan hasil belajar sebelum menggunakan teknik pemberian tugas dibandingkan setelah menggunakan teknik pemberian tugas. Hasil belajar yang didapatkan siswa lebih meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

Persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan yang akan dilakukan peneliti adalah pada variabel penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Dari segi persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian di atas adalah pada variabel yang diteliti. keduanya sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian di atas menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Efektifitas Guru Dalam Mengajar**

#### **a. Pengertian**

Efektif adalah proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidak lah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebab belajar memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif maka pembelajaran itu tidak ubahnya seperti permainan biasa (Jamal, 2011: 60)

Sedangkan pengertian guru dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 dijelaskan bahwa ‘ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah’.

Selain itu Mulyana (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa pendapat ahli yang menjelaskan tentang definisi guru diantaranya adalah:

- 1) Definisi guru yang dikemukakan oleh Zakiyah Dradjat. Menurutnya guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab yang terpikul di pundak orang tua.
- 2) Poerwadarminta berpendapat bahwa menurutnya guru adalah orang yang kerjanya mengajar.
- 3) Supriyadi (1999). Menurutnya guru adalah orang yang berilmu, berakhlak, jujur dan baik hati, disegani serta menjadi teladan bagi masyarakat (Mulyana, 2012:32)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru yang efektif adalah guru yang mampu membimbing siswanya untuk menguasai mata pelajaran yang telah ditentukan. Guru yang efektif dalam mengajar akan memudahkan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

#### **b. Ciri-Ciri Guru Yang Efektif Dalam Mengajar**

Ukuran keberhasilan suatu pembelajaran adalah adanya guru yang benar-benar efektif dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Devied. G. Ryans (1959) sebagaimana dikutip Sudarwan (2011: 22) berpendapat bahwa guru yang efektif adalah guru yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bersikap adil dan tidak pilih kasih terhadap siswa
- 2) Berempati dan berbaik hati kepada komunitas sekolah dan masyarakat
- 3) Bertanggung jawab dan suka menolong individu yang lain
- 4) Tenang dan stabil emosinya
- 5) Akrab, bersahaja dan memiliki rasa humor
- 6) Berkepribadian dinamis yaitu menarik, tangkas dan kerap kali menghidupkan suasana yang menyenangkan
- 7) Mempunyai kecerdasan tinggi yang memungkinkannya memahami serta mengajarkan materi pembelajaran dari sudut pandang yang luas
- 8) Mempunyai imajinasi tinggi yang memungkinkannya memberikan berbagai jenis contoh yang dapat membantu siswanya memahami konsep dengan mudah dan cepat.
- 9) Berbahasa lugas dan bertingkah laku beradab.
- 10) Memiliki kesabaran ketika membimbing siswa, termasuk siswa yang nakal
- 11) Bersikap terbuka, jujur, dan ikhlas kepada siswanya dan sesama guru

- 12) Bersikap tegas dalam menegakkan disiplin sekolah dan tugas-tugas pembelajaran
- 13) Mengutamakan ketepatan dan keakuratan layanan kepada siswa.
- 14) Berdedikasi dan rajin dalam melaksanakan tugas utama dan penunjang
- 15) Memberikan ganjaran dan pujian secara adil kepada siswa.

**c. Syarat-Syarat Guru Yang Efektif**

Untuk menjadi guru yang efektif dalam mengajar, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Diantaranya adalah:

- 1) Guru harus menggunakan banyak metode pada saat mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup.
- 2) Motivasi. Hal ini sangat berperan pada kemajuan perkembangan siswa selanjutnya melalui proses belajar.
- 3) Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasik, karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa segi.
- 4) Selalu membuat perencanaan sebelum mengajar. Perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar.
- 5) Guru harus memiliki keberanian menghadapi siswanya, juga masalah-masalah yang timbul saat proses mengajar berlangsung..
- 6) Dalam penyajian bahan pelajaran pada siswa guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berpikir.
- 7) Semua pelajaran yang diberikan perlu diintegrasika sehingga siswa memiliki pengetahuan yang terintegrasi.

- 8) Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus mampu memberi kebebasan kepada siswa untuk dapat menyelidiki sendiri, mengamati sendiri, belajar sendiri dan mencari pemecahan masalah sendiri. (Slameto,2010: 93-94)

Dari syarat-syarat guru yang efektif di atas sangat perlu diperhatikan terutama bagi para calon guru agar pada saat menyampaikan pelajaran lebih efektif. Guru yang mampu menguasai kelas dengan baik dan efektif dalam mengajar akan lebih disukai oleh anak didiknya.

#### **d. Indikator Efektifitas Guru Dalam Mengajar**

Suprayekti (2003) sebagaimana dikutip Kunandar (2011, 57) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator penilaian seorang guru dikatakan efektifitas dalam mengajar diantaranya yaitu:

- 1) Pengelolaan kelas, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- 2) Penggunaan waktu, kemampuan guru dalam mengelola waktu semaksimal mungkin selama proses pembelajaran.
- 3) Penguasaan materi pembelajaran, yaitu keterampilan menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- 4) Penggunaan metode pembelajaran, yaitu usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar.
- 5) Penguasaan media pembelajaran, yaitu kemampuan memanfaatkan dan menggunakan media atau sumber belajar (Kunandar, 2011:57)

## **2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga lebih baik dari sebelumnya. Gagne dalam Suprijono (2012: 5) berpendapat bahwa hasil belajar itu berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Maka hasil belajar adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada

kemampuan berpikir saja akan tetapi perubahan juga terjadi pada sikap dan perilaku yang lebih baik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru harus menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Hal ini perlu dilakukan karena hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membekali siswa dalam mencapai kompetensi tertentu.

#### **b. Ciri-Ciri Keberhasilan Dalam Belajar**

Setelah mengetahui pengertian hasil belajar di atas, perlu diketahui pula apa saja ciri keberhasilan dalam mengajar. Terdapat dua ciri yang menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa, yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pembelajaran mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. (Sobry, 2013:161)

Kedua ciri dari hasil belajar tersebut tidak hanya mencakup keberhasilan dalam aspek kognitif saja, akan tetapi mencakup aspek lain seperti aspek afektif dan psikomotorik.

#### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Yaitu:

##### 1) Faktor Lingkungan

Baik buruknya lingkungan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang memberikan kenyamanan pada siswa dalam belajar, baik itu di ruang kelas maupun di luar kelas.

## 2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, kondisi fisiologis dan kondisi psikologi. Di bawah ini penjelasan mengenai faktor instrumental yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### a) Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. muatan kurikulum akan sangat berpengaruh pada intensitas dan kualitas belajar siswa. seorang guru yang terpaksa menjejalkan sejumlah bahan belajar kepada siswa dalam waktu yang masih sedikit tersisa karena ingin mencapai target kurikulum, maka dampaknya adalah hasil belajar anak yang kurang memuaskan dan cenderung mengecewakan. Selain itu guru juga akan mendapatkan hasil belajar siswa di bawah standar minimum. Pemadatan kurikulum dengan alokasi waktu yang disediakan relatif sedikit secara psikologi disadari atau tidak menggiring guru pada pilihan untuk mencapai target kurikulum tanpa memperhatikan hasil belajar siswa maksimal atau tidak.

### b) Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan suatu sekolah tergantung pada baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia baik tenaga, financial dan sarana prasarana. Selain itu program pengajaran yang dibuat oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c) Sarana dan Fasilitas

Sarana memiliki arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya, sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu lembaga pendidikan adalah memiliki gedung sekolah yang di dalamnya terdapat ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruan perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium dan halaman sekolah yang memadai. Dengan sarana yang baik dan layak, akan membuat siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil yang diinginkan pun dapat tercapai.

Selain masalah sarana, fasilitas yang dimiliki sekolah juga sangat perlu diperhatikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Selain itu buku pegangan untuk siswa juga harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Pihak sekolah bisa membantu siswa dengan meminjamkan kepada siswa sejumlah buku yang sesuai dengan kurikulum. Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar siswa lebih bergairah karena fasilitas belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki, maka akan semakin maksimal pula guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas tentu tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa tentu dapat belajar dengan lebih baik dan menyenangkan jika suatu sekolah dapat

memenuhi kebutuhan belajar siswanya. Masalah yang siswa hadapi dalam mengajar relatif kecil sehingga hasil belajar siswa tentu akan lebih baik.

d) Guru

Guru yang profesional lebih mengedapankan kualitas pengajaran daripada *materiil oriented*. Kualitas kerja lebih diutamakan dari pada mengambil mata pelajaran yang bukan bidang keahliannya. Sebagai tenaga profesional yang sangat menentukan jatuh bangunnya suatu bangsa dan negara, guru harus menyadari bahwa tugas mereka sangat berat. Bukan hanya sekedar menerima gaji setiap bulan atau mengumpulkan kelengkapan administrasi demi memenuhi angka kredit kenaikan pangkat atau golongan dengan mengabaikan tugas utama mengajar. Dengan kesadaran ini diharapkan terlahir motivasi untuk meningkatkan kompetensi melalui *self study*.

e) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis ( fisik) merupakan salah satu faktor instrumental yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. kondisi fisik yang kurang sehat akan mengganggu siswa dalam belajar sehingga hasil yang didapatkan pun tidak maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Noehi Nasution kondisi kesehatan panca indra merupakan hal yang sangat penting, terutama mata sebagai alat untuk melihat dan telinga sebagai alat untuk mendengar.

#### f) Kondisi Psikologi

Semua keadaan dan fungsi psikologis mempengaruhi belajar seseorang, itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri. Terlepas dari faktor lain seperti faktor dari dalam dan faktor dari dalam, faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar tersebut kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. (Djamarah, 2011: 179-190).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas tidak ada yang paling dominan mempengaruhi, karena satu sama lain faktor saling berhubungan.

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai hasil belajar siswa dari hasil rapor. Kunandar (2011) menyatakan bahwa “ Terdapat beberapa indikator penilaian hasil belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa diantaranya”:

- 1) Penilaian tertulis, penilaian tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Penilaian tertulis ini sering digunakan pada ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

- 2) Penilaian portofolio, penilaian dari wujud dokumentasi hasil pekerjaan siswa yang disimpan dalam suatu bundel. Portofolio merupakan kumpulan pengalaman belajar yang terdapat dalam pikiran siswa berupa pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap (Kunandar, 2011:411)

### **3. Pengaruh Efektifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar**

Efektifitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang efektif dalam mengajar akan melakukan segala upaya untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hudaibiyah dan Sahat Siagian dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis, mereka mengungkapkan bahwa “terdapat interaksi antara strategi belajar dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar qur'an hadis siswa” (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/article/download/3326/2993>)

Selain itu Rahmatullah dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar juga mengemukakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar”. (<http://www.academia.edu/download/31933424>)

Dari kedua jurnal di atas menunjukkan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran baik dari media maupun strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai hasil belajar.

#### **4. Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pelajaran PAI merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan pada siswa untuk menambah pengetahuan siswa mengenai ilmu agama Islam. Dalam pelajaran PAI terdapat materi-materi pelajaran mengenai akidah, akhlak dan ibadah yang dirangkum dalam satu buku panduan belajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Di sekolah negeri pelajaran PAI memiliki alokasi waktu lebih singkat yaitu hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Sedangkan di sekolah swasta dan pondok pesantren alokasi waktu relatif lebih banyak.

Di SMAN 1 Batur Banjarnegara untuk pelajaran PAI memiliki alokasi waktu 2 jam dalam satu minggu. Materi dalam pelajaran PAI diantaranya materi fiqih, akhlak, akidah dan sejarah Islam. Buku panduan belajar yang digunakan menggunakan buku yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang disediakan oleh pemerintah.

#### **C. Hipotesis**

Arikunto (1995) dalam Zuriah (2006: 162) menyatakan bahwa ‘Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematikan yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran’.

Hipotesis dari penelitian ini ada dua yaitu hipotesis diterima ( $H_a$ ) “ ada pengaruh keefektifan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas X SMA 1 Batur, Banjarnegara” dan ke dua hipotesis ditolak ( $H_o$ ) “ tidak ada pengaruh keefektifan

guru dalam kengajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas X SMAN 1 Batur, Banjarnegara”.